

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2014-2021**

*THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE  
VALUE OF THE TELECOMMUNICATIONS SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX FOR  
THE 2014-2021 PERIOD*

Oleh :  
**Grace K. Herung<sup>1</sup>**  
**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**  
**Lucky O. H. Dotulong<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

<sup>1</sup>[graceherung062@student.unsrat.ac.id](mailto:graceherung062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[luckydotulong@unsrat.ac.id](mailto:luckydotulong@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2021. Penelitian ini menggunakan jenis data asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel sebanyak 4 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Uji simultan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

**Kata kunci:** kepemilikan institusional, likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA), nilai perusahaan (PBV)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of Institutional Ownership and Financial Performance on the Value of Telecommunication Sub-Sector Companies listed on the IDX for the 2014-2021 period. This study uses associative data types with a quantitative approach. The sampling method used a purposive sampling technique, a sample of 4 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test show that Institutional Ownership has a negative but not significant effect on Firm Value (PBV), Liquidity (CR) has a positive but not significant effect on Firm Value (PBV), Solvability (DER) has a positive but not significant effect on Firm Value (PBV), and Profitability (ROA) have a positive and significant effect on Firm Value (PBV). Simultaneous tests show that Institutional Ownership, Liquidity (CR), Solvency (DER), and Profitability (ROA) together have a positive and significant effect on Firm Value (PBV).

**Keywords:** : institutional ownership, liquidity (CR), solvency (DER), profitability (ROA), firm value (PBV)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Persaingan dan perkembangan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat dengan jumlah perusahaan – perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia sehingga persaingan usaha yang begitu kompetitif. Dengan kondisi yang seperti ini maka setiap perusahaan mampu untuk berkompetensi dan memiliki keunggulan daya saing tersendiri. Perusahaan telekomunikasi yang merupakan salah satu sub sektor dari Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk bertumbuh. Semakin berkembangnya zaman kebutuhan

manusia akan teknologi khususnya telekomunikasi semakin tinggi. Menyebabkan pihak penyedia jasa layanan telekomunikasi seluler dituntut untuk berkembang guna memenuhi keragaman kebutuhannya.

Sektor Telekomunikasi adalah sektor yang sangat berarti di era digital saat ini terlebih pada masa pandemi Covid-19, melalui Work From House (WFH) dan School From Home (SFM) penggunaan internet meningkat dan berdampak baik bagi sektor telekomunikasi. Namun berbeda dengan daya beli masyarakat, Direktur Utama PT. XL Axiata Tbk (EXCL), Dian Siswarini mengatakan, pandemi Covid-19 ini berdampak negatif pada daya beli masyarakat. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan membuat permintaan akan data juga terdampak. Di tahun 2021, karena pandemi Covid-19 berlangsung lebih lama dari perkiraan, Bank DBS menurunkan proyeksi pertumbuhan industri telekomunikasi dari sebelumnya 6% menjadi 4%.

Persaingan bisnis menjadi salah satu risiko besar yang dihadapi oleh pelaku bisnis. Meningkatnya persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini, hal ini membuat perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pemegang saham atau yang biasa disebut sebagai investor adalah individu atau sebuah institusi yang menginvestasikan dananya dalam perusahaan melalui suatu mekanisme pembelian saham yang beredar baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Investor dengan investasi jangka panjang memiliki tujuan untuk mendapat kesejahteraan dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Kesejahteraan tersebutlah yang menjadi tujuan utama perusahaan yang tidak terlepas dari upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan (Dewanti, 2018). Keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan memberikan harapan kepada pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

**Tabel 1. Rata-rata Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021**

Tahun	Variabel				
	INS	CR	DER	ROA	PBV
2014	0,73	0,66	2,58	0,01	2,05
2015	0,73	0,76	2,29	0,01	2,14
2016	0,73	0,64	1,94	0,03	2,09
2017	0,73	0,63	1,60	0,02	1,94
2018	0,73	0,52	1,83	-0,03	1,54
2019	0,69	0,48	1,98	0,02	1,90
2020	0,68	0,45	2,39	0,02	1,95
2021	0,67	0,47	2,78	0,06	2,46

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2022)

Berdasarkan data yang telah di uraikan di atas, yang menunjukkan fluktuatif atau naik turunnya nilai perusahaan serta faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021.

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021
5. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa tindakan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan membuat keputusan kepada agen. Terdapat dua masalah Agensi. Pertama adalah masalah konflik keagenan yang muncul dari konflik prinsipal-agen (Masalah Agensi I). Kedua, masalah konflik keagenan yang muncul dari konflik kepentingan antara prinsipal-prinsipal (Masalah Agensi II).

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Brigham dan Houston (2011), teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

### ***The Free Cash Flow Theory***

Jensen (1986) mendefinisikan *free cash flow* adalah aliran kas yang merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* (NPV) positif yang didiskontokan pada tingkat biaya modal yang relevan. *Free cash flow* dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan (*growth-oriented*), pembayaran hutang, dan pembayaran kepada pemegang saham baik dalam bentuk dividen.

### **Teori Trade-Off**

Teori trade-off merupakan gabungan antara teori struktur modal Modigliani dan Miller dengan memasukkan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang mengindikasikan adanya penghematan pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan. Pada teori ini, mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil pertukaran (trade-off) dari keuntungan pendanaan melalui utang (pajak perusahaan yang menguntungkan) dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi.

### **Nilai Perusahaan**

Sartono (2017) menyatakan bahwa nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi disebut nilai perusahaan. Dengan adanya kelebihan dari nilai jual diatas nilai likuidasi merupakan nilai organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan bisa ditentukan dengan mengkonversikan laba yang diinginkan dimasa yang akan datang. Tujuan utama dari seorang manajer keuangan ialah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham bukan memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi potensi kecurangan keuangan yang dilakukan manajer dan nantinya akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Susanti dan Mildawati, 2014).

### **Likuiditas**

Kasmir (2016) menyatakan likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dalam hal likuiditas, perusahaan harus sanggup menyediakan dana kas untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## Solvabilitas

Kasmir (2016) menjelaskan rasio solvabilitas atau leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Jika total utang melebihi total aset sehingga perusahaan tidak mampu membayar pada saat likuidasi, maka perusahaan itu tidak *solvable* atau *insolvable*.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan ataupun pendapatan investasi. Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari hasil penjualan.

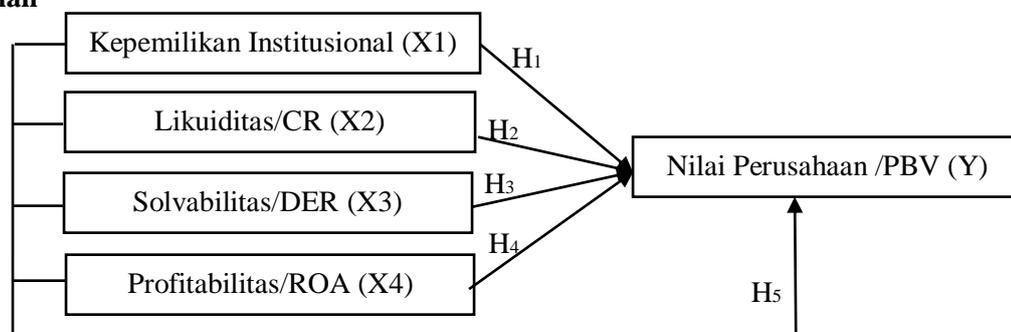
## Penelitian Terdahlu

Penelitian Septriana dan Mahaeswari (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan laporan keuangan publikasi. Teknik analisis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Amaliyah dan Herwiyanti (2019) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan dewan audit terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data website BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbukti sebanyak 60 perusahaan yang terdiri dari sektor pertambangan selama periode pengamatan 2 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat analisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Salainti dan Sugiono (2019) bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to equity ratio dan return on asset terhadap nilai perusahaan yang menggunakan variabel price to book value (PBV). Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut yang pertama Perusahaan real estate dan property yang mempublikasi laporan keuangan yang telah di audit secara konsisten dan berturut-turut selama periode 2015-2018, dan yang kedua Perusahaan real estate dan property yang laporan keuangannya memuat seluruh variabel yang diperlukan dalam penelitian. Dari populasi sebanyak 32 perusahaan diperoleh 23 sebagai sampel dengan periode pengamatan sebanyak 92 observasi. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: (1) Variabel current ratio (CR) t berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Variabel total asset turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Variabel debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Variabel return on assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : Kajian Teori, 2022

**Hipotesis Penelitian**

- H1: Diduga Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
 H2: Diduga Likuiditas (CR) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
 H3: Diduga Solvabilitas (DER) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
 H4: Diduga Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
 H5: Diduga Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan melakukan analisis dengan model matematis. Sugiyono (2016) menjelaskan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

**Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini ialah perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada sub sektor telekomunikasi yang terdiri dari 6 perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian, Berikut adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang dijadikan sampel dengan jumlah 4 perusahaan.

**Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder., yaitu data yang sudah dipublikasikan atau diterbitkan untuk masyarakat umum. berupa data laporan keuangan dari sub sektor telekomunikasi yang menjadi sampel. Data diambil dari periode 2014 – 2021. Data bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses dalam pengumpulan data melalui arsip maupun dokumen dan juga catatan annual report terhadap objek penelitian pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi melalui Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2021.

**Teknik Analisis Data**

Analisis regresi linear berganda merupakan kelanjutan dari analisis regresi linear sederhana karena dalam analisis regresi linear berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel independen/bebas (X) yang ingin diketahui adakah hubungannya dengan variabel dependen/terikatnya (Y) (Sugiyono, 2016). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Y yaitu Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi di BEI 2014-2021. Bentuk analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan  
 X<sub>1</sub> : Kepemilikan Institusional  
 X<sub>2</sub> : Likuiditas (CR)  
 X<sub>3</sub> : Solvabilitas (DER)  
 X<sub>4</sub> : Profitabilitas (ROA)  
 α : Konstanta  
 β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> : Koefisien Regresi  
 e : Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

## Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Tabel 2. Hasil Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

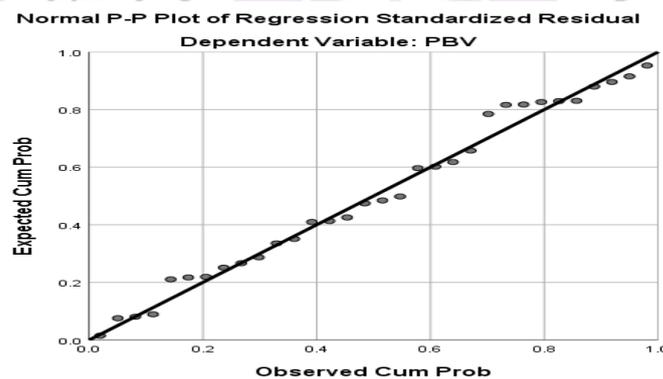
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INS	32	.56	.91	.7116	.10981
CR	32	.24	1.35	.5750	.28718
DER	32	.65	5.15	2.1744	1.14031
ROA	32	-.14	.16	.0166	.08672
PBV	32	.40	3.99	2.0081	1.00761
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada variabel Nilai Perusahaan (PBV) nilai minimum 0,40 nilai maximum 3,99 nilai mean 2,0081 dan std. deviation 1,00761. Variabel Kepemilikan Institusional nilai minimum 0,56 nilai maximum 0,91 nilai mean 0,7116 dan std. deviation 0,10981. Variabel Likuiditas (CR) nilai minimum 0,24 nilai maximum 1,35 nilai mean 0,5750 dan std. deviation 0,28718. Variabel Solvabilitas (DER) nilai minimum 0,65 nilai maximum 5,15 nilai mean 2,1744 dan std. deviation 1,14031. Variabel Profitabilitas (ROA) nilai minimum -0,14 nilai maximum 0,16 nilai mean 0,0166 dan std. deviation 0,08672.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas  
Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Gambar 2 menunjukkan bahwa data yang ada tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik P-P Plot, model regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

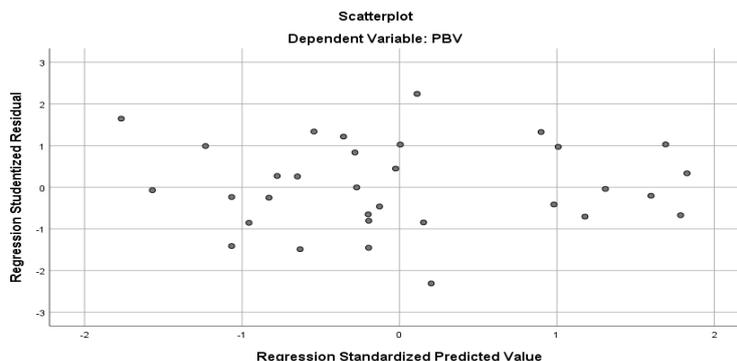
Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INS	.315	3.171
	CR	.340	2.942
	DER	.597	1.676
	ROA	.233	4.297

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan Tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dengan nilai Tolerance variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional sebesar 0,315, Likuiditas (CR) sebesar 0,340, Solvabilitas (DER) sebesar 0,597, dan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,233. Sementara itu, hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana masing-masing mempunyai nilai yaitu Kepemilikan Institusional sebesar 3,171, Likuiditas (CR) sebesar 2,942, Solvabilitas (DER) sebesar 1,676, dan Profitabilitas (ROA) sebesar 4,297. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dan regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.276	.979		1.303	.204
	INS	-.032	1.396	-.003	-.023	.982
	CR	.846	.514	.241	1.645	.112
	DER	.060	.098	.068	.612	.546
	ROA	8.393	2.058	.722	4.079	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 4, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 1,276 - 0,032X_1 + 0,846X_2 + 0,060X_3 + 8,393X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstan sebesar 1,276 artinya jika INS, CR, DER, dan ROA sama dengan nol (0), maka nilai PBV adalah 1,276.
2. Koefisien variabel INS (X<sub>1</sub>) adalah -0,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel INS maka akan menurunkan PBV sebesar 0,032.
3. Koefisien CR (X<sub>2</sub>) adalah 0. 846. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel CR maka akan meningkatkan PBV sebesar 0. 846.
4. Koefisien variabel DER (X<sub>3</sub>) adalah 0. 060. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel DER maka akan meningkatkan PBV sebesar 0. 060.

5. Koefisien variabel ROA (X4) adalah 8.393. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel ROA maka akan meningkatkan PBV sebesar 8.393.

### Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 <sup>a</sup>	.803	.774	.47926	1.157

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 5, maka diketahui bahwa R<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah sebesar 0,774 atau 77,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai pengaruh sebesar 77,4%, sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

### Uji T

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.276	.979		1.303	.204
	INS	-.032	1.396	-.003	-.023	.982
	CR	.846	.514	.241	1.645	.112
	DER	.060	.098	.068	.612	.546
	ROA	8.393	2.058	.722	4.079	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa:

1. Untuk variabel Kepemilikan Institusional memiliki t hitung -0,023 dan bertanda negatif. Nilai signifikansi 0,982 > 0,05 yang artinya secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Untuk variabel Likuiditas (CR) memiliki t hitung 1,645 dan bertanda positif. Nilai signifikansi 0,112 > 0,05 yang artinya secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Untuk variabel Solvabilitas (DER) memiliki t hitung 0,612 dan bertanda positif. Nilai signifikansi 0,546 > 0,05 yang artinya secara parsial Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) memiliki t hitung 4,079 dan bertanda positif. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### Uji F (Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.272	4	6.318	27.507	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.202	27	.230		
	Total	31.473	31			

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 7, maka diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga H<sub>a</sub> diterima. Nilai tersebut lebih kecil dari

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa diperoleh Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil ini berbeda dengan argumen Jensen dan Meckling bahwa kepemilikan institusional yang tinggi akan berpengaruh pada nilai perusahaan karena akan meningkatkan pengawasan dan mengurangi masalah agensi antara manajer dengan pemegang saham dan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Hal tersebut memberikan dampak yaitu investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya, volume perdagangan saham dan harga saham semakin menurun, serta nilai perusahaan juga akan ikut menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amaliyah dan Herwiyanti (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa diperoleh Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan akan semakin meningkat nilai sebuah perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *free cash flow* menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk pengembalian yang tinggi melalui besarnya tingkat harga saham, dividen yang dibagikan, dan laba ditahan yang dapat digunakan untuk investasi di masa depan. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan panjangnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septriana dan Mahaeswari (2019) yaitu Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa diperoleh Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Penelitian menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* dari perusahaan telekomunikasi di BEI belum mencapai titik optimalnya, apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama *Debt to Equity Ratio* berada di bawah titik optimalnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Trade-off Theory* dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih dibawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan (Mustabsyirah, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prastuti dan Sudiarta (2016) bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Return On Assets menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan bersih dapat meningkatkan ROA, oleh karena peningkatan ROA ini maka harga saham perusahaan meningkat sehingga menambah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori sinyal mengatakan apabila ROA semakin tinggi artinya prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang akan baik, yang diikuti dengan baiknya nilai perusahaan dimata investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hairi (2019) dimana Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR),

Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Hal itu dibuktikan dengan nilai Adjust R2 atau yang disebut koefisien determinasi sebesar 0,774 atau 77,4%. Artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 22,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2014 – 2021.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2014 – 2021.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2014 – 2021.
4. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2014 – 2021.
5. Kepemilikan Institusional, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2014 – 2021.

### Saran

1. Investor lebih memperhatikan struktur kepemilikan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi di pasar modal dan yang ingin menanamkan asset untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik pada suatu perusahaan dapat melihat profitabilitas (ROA), karena berdasarkan hasil penelitian variabel ini memiliki pengaruh paling besar dan signifikan.
2. Perusahaan telekomunikasi disarankan untuk tetap memperhatikan komposisi kepemilikan saham institusi dan untuk meningkatkan nilai perusahaan, disarankan perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan baik dalam bidang operasional maupun non-operasional.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya dikarenakan masih banyak variabel - variabel lainnya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, menambah sampel penelitian dan memperpanjang waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/8781>. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewanti, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016. *STIE Indonesia Banking School*. <http://repository.ibs.ac.id/158/> Diakses pada tanggal 2 November 2022
- Hairi, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/4743>. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171–186. Diakses pada tanggal 2 November 2022

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>. Diakses pada tanggal 4 November 2022
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review*, Vol. 76, No. 2, 323-329. <https://www.jstor.org/stable/1818789>. 25 Oktober 2022
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustabsyirah. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16540> Diakses pada tanggal 2 November 2022
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Equity Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2578> Diakses pada tanggal 3 Juli 2022
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/5127> Diakses pada tanggal 2 November 2022
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, R. & Mildawati, T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (1), 1–18. <https://adoc.pub/pengaruh-kepemilikan-manajemen-kepemilikan-institusional-dan151745866193101.html>. 27 Juli 2022